



**KEANEKARAGAMAN SPESIES BURUNG DI LAHAN BASAH RAWA  
BUJUNG RAMAN DESA BUJUNG DEWA KECAMATAN PAGAR DEWA  
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

Bondan Pergola<sup>1)</sup>, Bainah Sari Dewi<sup>1)</sup>, Rikha Aryanie Surya<sup>3)</sup>, dan Suprianto<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

<sup>3)</sup> Balai Konservasi Sumber Daya Alam Lampung.

Surel : firchel\_fc@yahoo.com

**ABSTRACT**

Wetlands have many changes and a type of the Critical habitat. Considering the importance of wetlands for life of birds, it is a necessary conservation efforts. Wetland of west of Tulang Bawang District is one important area for the presence of the birds, especially birds that are protected. Diversity of protected birds in the area are the basis for the research. The aims of the study is to determine the diversity of species of birds that are protected under Regulation 7 Laws of 1999, by the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List as well as the categories by CITES (The International Convention For the Trade of Endangered Species). The method used is the point count method. Population obtained is used to calculate the diversity index and the Shannon-Wiener equality index. From the research, it is known there are 66 species of birds with an individual total 1586 individuals from 25 families with 23 species of birds belonging to the protected status (Regulation No. 7/99) and recorded at least 24 species of birds included in the list of Appendix I and 1 type included in Appendix II of CITES, and there are 5 species of birds listed by the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List. Diversity of bird species diversity is high with the index of (3.877) and in stable condition with equality index of (0.930).

Keywords: birds, swamp bujung raman, wetlands.

**PENDAHULUAN**

Kawasan lahan basah Bujung Ramanyang terletak di Kampung Bujung Dewa Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung, merupakan suatu kawasan ekosistem lahan basah berupa bentang alam khas (rawa) yang berkembang di suatu kawasan alami dan selalu tergenang secara periodik oleh air hasil limpahan dari 3 (tiga) Daerah Aliran Sungai (DAS), yaitu Sungai Way Kanan, Sungai Way Kiri dan Sungai Tulang Bawang. Lokasi kawasan ini dipengaruhi oleh iklim tropis dengan tipe iklim A yang terbagi menjadi 2 musim, yaitu musim penghujan bulan Oktober – April dan musim kemarau bulan Mei – September. Spesies vegetasi

yang tumbuh di kawasan ini cukup khas sebagai sebuah ekosistem rawa yang lengkap, baik rawa berhutan, rawa semak dan rawa rerumputan (Balai Konservasi Sumber Daya Alam, 2012).

Ekosistem rawa Bujung Raman dipergunakan sebagai habitat alami bagi berbagai spesies burung penetap dan tempat persinggahan burung-burung migrasi (burung-burung pendatang). Kehadiran berbagai spesies burung tersebut diperkirakan habitat tersebut sesuai untuk kehidupannya. Secara teori, keanekaragaman spesies burung mencerminkan tingginya keanekaragaman hayati dan hidupan liar lainnya, Artinya burung merupakan salah satu indikator kualitas suatu habitat. Habitat bagi satwa liar secara umum berfungsi sebagai tempat untuk mencari makan, minum, istirahat dan berkembang biak (Alikodra, 1980).

Saat ini gangguan manusia terhadap ekosistem rawa sukar dibatasi, ancaman terhadap habitat dan kelestarian burung di Rawa Bujung Raman perlu mendapatkan perhatian. Untuk itu perlu adanya upaya konservasi untuk menjaga kelestarian satwa tersebut dari kepunahan. Penelitian mengenai keanekaragaman spesies burung di lahan basah rawa Bujung Raman dapat menjadi salah satu dasar ilmiah sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam pengelolaan kawasan tersebut sebagai kawasan konservasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis burung yang terdapat di rawa Bujung Raman dan mengetahui jenis-jenis burung yang dilindungi menurut Peraturan Perundangan No.7 tahun 1999, berdasarkan *International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List* serta kategori berdasarkan *CITES (Convention International Trade of Endangered Species)*.

## **BAHAN DAN METODE**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2012 di Rawa Bujung Raman Desa Bujung Dewa Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang.

### **Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah binokuler, kamera, GPS, jam tangan, alat tulis dan buku identifikasi spesies burung “Seri Buku Panduan Lapangan Burung-Burung di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan” (Mac Kinnon, Philipps dan

Van Balen,2010).Bahan yang digunakan adalah spesies burung yang ada di dalam kawasan.

### Metode Pengumpulan Data

Data mengenai keanekaragaman spesies burung dapat diperoleh dengan menggunakan metode kombinasi antara metode titik hitung (*Point Count*) atau IPA (*Indices Ponctuele d'Abundance – Indeks Kelimpahan pada Titik*) dan metode (*transect*)jalur (Bibby *et al.* 2000).

Pelaksanaan pengamatan dilakukan dengan diampada titik tertentu kemudian mencatat perjumpaan terhadap burung. Parameter yang diukur yaitu spesies, jumlah, waktu, aktivitas burung dan pola penggunaan vegetasi. Dalam pengamatan menggunakan enam titik hitung (*Point Count*). Rentang waktu pengamatan dilakukanselama  $\pm 25$  menit, 15 menit untuk pengamatan disetiap titik dan 10 menit adalah waktu untuk berjalan ke titik pengamatan selanjutnya. Setiap spesies burung yang dijumpai pada setiap titik dalam jalur pengamatan dicatat dengan segala bentuk aktivitasnya. Pengamatan dilakukan pada pagi hari pukul 06.00—09.00 WIB dan pada sore hari pukul 15.00—18.00 WIB.

### Analisis Data

#### 1. Indeks Keanekaragaman Spesies

Indeks Shannon-Wiener yaitu dengan rumus :

$$H' = -\sum p_i \ln p_i$$

Keterangan :

$H'$  = Indeks keanekaragaman spesies

$P_i$  = Jumlah proporsi kelimpahan satwa spesies  $i$

$\ln$  = Logaritma natural.

Kriteria nilai indeks keanekaragaman Shannon – Wiener, apabila:

$H' \leq 1$  : keanekaragaman rendah

$1 < H' < 3$  : keanekaragaman sedang

$H' \geq 3$ : keanekaragaman tinggi (Handari Dkk., 2012)

## 2. Indeks Kemerataan (Daget, 1976; Solahudin, 2003)

Indeks kemerataan digunakan untuk mengetahui kemerataan setiap spesies dalam setiap komunitas yang dijumpai, dengan menggunakan rumus :

$$J = H' / H \text{ max atau } J = -\sum P_i \ln (P_i) / \ln(S)$$

Keterangan :

$J$  = Indeks kemerataan

$S$  = Jumlah spesies

Kriteria indeks kemerataan (Daget, 1976; Solahudin, 2003) adalah sebagai berikut :

$0 < J \leq 0,5$  : Komunitas tertekan

$0,5 < J \leq 0,75$  : Komunitas labil

$0,75 < J \leq 1$  : Komunitas stabil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keanekaragaman Spesies

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 6 hari efektif di lahan basah rawa Bujung Raman Desa Bujung Dewa Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat, ditemukan 66 spesies burung dengan total-individu 1586 individu yang berasal dari 26 familidisajikan pada (Tabel 1).

### Indeks Keanekaragaman Spesies

Tingkat Keanekaragaman Spesies Burung di lahan basah rawa Bujung Raman Desa Bujung Dewa Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat(3,877) pada (Tabel 1). Keanekaragaman spesies atau keanekaragaman spesies menunjukkan jumlah keragaman spesies dalam suatu daerah. Sesuai dengan data yang diperoleh lahan basah rawa Bujung memiliki tingkat keanekaragaman yang tinggi karena memiliki tingkat keanekaragaman lebih dari tiga ( $H' > 3$ ).

### Indeks Kemerataan Spesies

Indeks kemerataan menunjukkan dominansi spesies burung atas spesies lain yang dipengaruhi oleh jumlah individu spesies dan jumlah spesies burung secara

keseluruhan di lokasi penelitian. Nilai indeks kemerataan spesies dapat menggambarkan kestabilan suatu komunitas, yaitu bila angka nilai kesamarataan diatas 0,75 maka dikatakan komunitas stabil. Bila semakin kecil nilai indeks kesamarataan spesies maka penyebaran spesies tidak merata. Dari data yang diperoleh nilai indeks kesamarataan lahan basah rawa Bujung Raman Dewa Bujung Dewa Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat dapat dilihat pada (Tabel 1), memiliki nilai 0,930. Komunitas di lahan basah rawa Bujung Raman dapat dikatakan berada dalam kondisi yang stabil ( $0,75 > J < 1$ ).

### 1. Peranan Habitat

Lahan basah rawa Bujung Raman merupakan salah satu ekosistem rawa tropis yang mulai langka di dunia dan sumberdaya air yang sangat berpotensi. Kondisi tumbuhan lahan basah rawa Bujung yang didominasi oleh tumbuhan semak berair serta beberapa vegetasi padang rumput khas rawa (Padi Liar, Rumput Alas dan Alas Batu), semak berair (putat, putri malu) dan bertajuk tinggi (Rengas). Rawa Bujung Raman merupakan tempat yang banyak menyediakan makanan, oleh karena itu tingginya tingkat keanekaragaman spesies burung dan tingginya tingkat Kesamarataan serta berlimpahan hampir seluruh spesies pada masing-masing stasiun pengamatan (*Point Count*).

Penemuan spesies burung sangat berkaitan erat dengan kondisi habitatnya. Satwa akan memilih habitat yang memiliki kelimpahan sumberdaya bagi kelangsungan hidupnya, sebaliknya jarang atau tidak ditemukan pada lingkungan yang kurang menguntungkan baginya. Keadaan ini sangat jelas terlihat pada burung dalam hal pemilihan habitat yang sesuai. Penyebaran burung dipengaruhi oleh kesesuaian lingkungan, kompetisi serta seleksi alam. Spesies Layang Layang Batu (*Hirundo tahitica*), Spesies Walet Sarang Hitam (*Collocalia maxima*), suku *Alcedinidae* (Raja Udang), suku *Columbidae* (Pergam/ Punai/Perkutut), suku *Picnonotidae* (Cucak), suku *Rallidae* (Kareo/Mandar/Tikusan), suku *Ardeidae* (Cangak/Kuntul), suku *Phalacrocoracidae* (Pecuk), suku *Cuculiidae* (Bubut/Tuwur) dan Suku *Turdidae* (Kucica dan Meninting) yang banyak ditemukan di kawasan lahan basah Rawa Bujung Raman, dikarenakan spesies burung ini memang dikenal menyukai habitat lahan basah atau yang berhubungan dengan air secara langsung (MacKinnon Dkk., 1998).

## 2. Status Lindung

Berdasarkan hasil penelitian seluruh spesies burung yang diperoleh dibedakan berdasarkan status perlindungan menurut Peraturan Perundangan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999, *CITES*, *IUCN* dan *PHKA* selengkapnya tersaji pada (Tabel 1).

Upaya perlindungan spesies satwa burung telah mendapatkan legalitas formal melalui *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999* tentang Pengawetan Spesies Tumbuhan dan Satwa yang mencakup 93 spesies Aves (Burung). Khusus untuk kawasan Esensial lahan basah Tulang Bawang Barat tercatat setidaknya terdapat 23 spesies satwa burung atau 25% dari total spesies yang dilindungi di Indonesia (Tabel 1).

Upaya konservasi lainnya untuk melakukan perlindungan dan pemanfaatan terhadap keanekaragaman spesies tumbuhan dan satwa juga dilakukan melalui mekanisme *Apendiks CITES*. Tercatat setidaknya 21 spesies satwa burung yang termasuk dalam daftar *Apendiks I* dan 3 spesies termasuk dalam *Apendiks II CITES* tahun 2012 yang ditemukan di kawasan Lahan Basah Rawa Bujung Raman Desa Bujung Dewa Kecamatan Pagar Dewa Tulang Bawang Barat (Tabel 1).

Status konservasi yang paling dikenal di seluruh dunia adalah *International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List*. *IUCN Red List* merupakan suatu daftar spesies tumbuhan dan satwa liar yang memiliki status terancam punah di dunia dan bertujuan untuk memfokuskan perhatian kepada spesies terancam punah tersebut melalui upaya konservasi langsung. Mekanisme yang digunakan berdasarkan 3 kategori yaitu; kategori punah (*extinct*), Kategori terancam (*threatened*), kategori resiko rendah (*Low Risk*).

Sekitar 5 spesies ditemukan di kawasan Lahan Basah Rawa Bujung Raman Desa Bujung Dewa Kecamatan Pagar Dewa Tulang Bawang Barat. Adapun spesies-spesies burung di kawasan lahan basah Rawa Bujung Raman Desa Bujung Dewa Kecamatan Pagar Dewa Tulang Bawang Barat yang terdaftar dalam *IUCN Red List* pada (Tabel 1) dan terdapat 1 spesies burung yang termasuk dalam spesies prioritas sangat tinggi dan 11 spesies satwa burung yang termasuk dalam daftar spesies prioritas tinggi menurut Kementerian Kehutanan melalui Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (*PHKA*) yang ditemukan di kawasan lahan basah Rawa Bujung Raman, spesies-spesies satwa burung tersebut sebagaimana tersaji dalam (Tabel 1).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Lahan basah rawa Bujung Raman Desa Bujung Dewa Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat, ditemukan 66 spesies burung dengan total-individu 1586 individu yang berasal dari 25 famili dengan 23 spesies tergolong dalam status burung *dilindungi* (PP No 7/99) dan Tercatat setidaknya 21 spesies satwa burung yang termasuk dalam daftar *Apendiks I* dan 3 spesies termasuk dalam *Apendiks II CITES* serta terdapat 5 spesies satwa burung yang terdaftar berdasarkan *International Union for Conservation of Nature(IUCN) Red List* tahun 2012.
2. Keanekaragaman spesies burung di rawa Bujung Raman Desa Bujung Dewa Kec. Pagar Dewa Kab. Tulang Bawang Barat adalah tinggi dengan  $H'$  : 3,877,serta dalam kondisi yang stabil karena memiliki nilai indeks pemerataan diatas 0,75 yaitu  $J$ : 0,930.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S. 1980. *Dasar-Dasar Pembinaan Margasatwa*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Balai Konservasi Sumber Daya Alam Lampung. 2012. *Identifikasi, Inventarisasi dan Validasi Ekosistem Esensial Lahan Basah Tulang Bawang Barat*. Laporan. Tidak dipublikasikan..
- Bibby, C., Jones, M., dan Marsden, S. 2000. *Survei Burung*. SMKG Mardi Yuana. Bogor.
- Handari, A., Dewi, B., S., dan Darmawan, A. 2012. *Keanekaragaman Spesies Burung Di Hutan Produksi Desa Gunung Sangkaran Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan*. (Skripsi). Jurusan Kehutanan. Universitas Lampung. Bandar Lampung. Tidak dipublikasikan.
- Kreb, CJ. 1978. *Ecology: The experimental Analysis of Distribution and Abundance. Second Edition. Institute of Animal Resource Ecology*. The Univercity of Britrsh Columbia.
- Mac Kinnon, J., Philipps, K., dan Van Balen, B. 1998. *Seri Panduan Lapangan Burung-Burung Di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan*. LIPI. Bogor.
- Mac Kinnon, J., Philipps, K., dan Van Balen, B. 2010. *Seri Panduan Lapangan Burung-Burung Di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan*. LIPI. Bogor.



Solahudin, A. M. 2003. *Keanekaragaman Spesies Burung Air di Lebak Pampangn Kecamatan Pampang Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan*. (Skripsi). Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. Tidak dipublikasikan.



LAMPIRAN

Tabel 1. Daftar spesies burung di lahan basah rawa Bujung Raman Dewa Bujung Dewa Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat berdasarkan status lindung.

No	Famili	Nama Spesies	Nama Ilmiah	Jumlah Individu	Status			
					Perlindungan			
					PP No.7	CITES	IUCN	PHKA
1	<i>Accipitridae</i>	Elang Bondol	<i>Haliastur Indus</i>	6	✓	✓	-	Prioritas Sangat Tinggi
2		Elang Hitam	<i>Ictinaetus malayensis</i>	1	✓	✓	-	-
3		Elang Ikan Kecil	<i>Ichthyophaga humilis</i>	13	✓	✓	-	-
4	<i>Alcedinidae</i>	Raja Udang Erasia	<i>Alcedo atthis</i>	16	✓	✓	-	Prioritas Tinggi
5		Raja Udang Meninting	<i>Alcedo meninting</i>	15	✓	✓	-	Prioritas Tinggi
6		Cekakak Belukar	<i>Halcyon smyrnensis</i>	21	✓	✓	-	Prioritas Tinggi
7		Cekakak Sungai	<i>Todirhompus chloris</i>	30	✓	✓	-	Prioritas Tinggi
8	<i>Anatidae</i>	Belibis Batu	<i>Dendrocygna javanica</i>	21	-	-	-	-
9		Belibis Kembang	<i>Dendrocygna acuata</i>	19	-	-	-	-
10	<i>Apodidae</i>	Walet Sarang Hitam	<i>Collocalia maxima</i>	77	-	-	-	-
11	<i>Ardeidae</i>	Bambangan Merah	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	32	✓	✓	-	-
12		Blekok Sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	24	✓	✓	-	-
13		Cangak Abu	<i>Ardea cinerea</i>	18	✓	✓	-	-
14		Cangak Merah	<i>Ardea purpurea</i>	25	✓	✓	-	-
15		Kuntul Besar	<i>Egretta alba</i>	6	✓	✓	-	-
16		Kuntul Kecil	<i>Egretta garzetta</i>	17	✓	✓	-	-
17		Kuntul Kerbau	<i>Bulbucibis ibis</i>	28	✓	✓	-	-
18		Kuntul Karang	<i>Egretta sacra</i>	9	✓	✓	-	-
19		Kuntul Perak	<i>Egretta intermedia</i>	14	✓	✓	-	-
20	<i>Campephagidae</i>	Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>	14	-	-	-	-
21	<i>Ciconiidae</i>	Bangau Bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	17	✓	✓	✓	Prioritas Tinggi
22		Bangau Nganga	<i>Anastomus oscitans</i>	5	-	-	-	Prioritas Tinggi
23		B. Sandang Lawe	<i>Ciconia episcopus</i>	12	✓	✓	-	Prioritas Tinggi
24		Bangau Tong Tong	<i>Leptoptilus javanicus</i>	25	✓	✓	✓	Prioritas Tinggi
25	<i>Columbidae</i>	Perkutut Jawa	<i>Geopelia striata</i>	48	-	-	-	-
26		Punai Gading	<i>Treron vernans</i>	60	-	-	-	-
27		Tekukur Biasa	<i>Streptopelia chinensis</i>	79	-	-	-	-
28	<i>Cuculidae</i>	Bubut Alang-Alang	<i>Centropus bengalensis</i>	16	-	-	-	-
29		Bubut Besar	<i>Centropus sinensis</i>	15	-	-	-	-
30		Bubut Teragop	<i>Centropus rectunguis</i>	11	-	-	✓	-
31		Tuwur Asia	<i>Eudynamis scolopacea</i>	22	-	-	-	-
32	<i>Dicruridae</i>	Srigunting Sumatera	<i>Dicrurus sumatranus</i>	27	-	-	-	-
33	<i>Falconidae</i>	Alap Alap Capung	<i>Microhierax fringillarius</i>	21	-	-	-	-
34	<i>Hirundinidae</i>	Layang Layang Batu	<i>Hirundo tahitica</i>	98	-	✓	-	-
35	<i>Laniidae</i>	Bentet Kelabu	<i>Lanius schach</i>	12	-	-	-	-
36	<i>Meropidae</i>	Kirik-Kirik Biru	<i>Merops viridis</i>	5	-	-	-	-
37		Kirik-Kirik Laut	<i>Merops philippinus</i>	6	-	-	-	-
38	<i>Muscicapidae</i>	Cikrak Kutub	<i>Phylloscopus borealis</i>	13	-	-	-	-
39		Kipasan Belang	<i>Rhipidura javanica</i>	18	✓	✓	-	-
40	<i>Nectariniidae</i>	Burung Madu Belukar	<i>Nectarinia singalensis</i>	13	✓	✓	-	-
41		Pijantung Kecil	<i>Arachnothera longirostra</i>	17	✓	✓	-	-
42	<i>Oriolidae</i>	Gagak Hutan	<i>Corvus enca</i>	7	-	-	-	-
43		Gagak Kampong	<i>Corvus macrorhynchos</i>	6	-	-	-	-
44	<i>Phalacrocoracidae</i>	Pecuk Padi Hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	27	-	-	-	-
45		Pecuk Ular Asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	40	✓	✓	✓	-
46	<i>Picidae</i>	Caladi Balacan	<i>Dendrocopos canicapillus</i>	9	-	-	-	Prioritas Tinggi
47		Caladi Batu	<i>Meiglyptes tristis</i>	13	-	-	-	Prioritas Tinggi
48		Caladi Tilik	<i>Picoides moluccensis</i>	10	-	-	-	Prioritas Tinggi
49	<i>Ploceidae</i>	Bondol Haji	<i>Lonchura maja</i>	23	-	-	-	-
50		Bondol Rawa	<i>Lonchura Malacca</i>	29	-	-	-	-
51	<i>Pycnonotidae</i>	Brinji Gunung	<i>Iole virescens LC</i>	7	-	-	-	-
52		Cucak Kelabu	<i>Pycnonotus cyaniventris</i>	21	-	-	✓	-
53		Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	73	-	-	-	-
54		Cucak Kuning	<i>Pycnonotus melanicterus</i>	21	-	-	-	-
55		Merbah Cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	42	-	-	-	-
56		Merbah Mata Merah	<i>Pycnonotus brunneus</i>	11	-	-	-	-
57	<i>Rallidae</i>	Kareo Padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	68	-	-	-	-
58		Mandar Batu	<i>Gallinula chloropus</i>	45	-	-	-	-
59		Tikusan Kaki Kelabu	<i>Rallina eurizonoides</i>	44	-	-	-	-
60	<i>Silviidae</i>	Kecici Belalang	<i>Locustella certhiola</i>	8	-	-	-	-
61		Perenjak Rawa	<i>Prinia flaviventris</i>	12	-	-	-	-
62		Remetuk Laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	9	-	-	-	-
63	<i>Sturnidae</i>	Jalak Kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	57	-	-	-	-